

**ANALISIS FENOMENA *POST-TRUTH* TERHADAP PERUBAHAN
DIMENSI KARAKTER (SOSIOLOGIS DAN PSIKOLOGIS) BU PRANI
BERDASARKAN STRUKTUR TIGA BABAK
DALAM FILM *BUDI PEKERTI* (2023)**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun Oleh:

M. Azka Linnajah
NIM 2011120032

**PROGRAM STUDI S-1 FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2025**

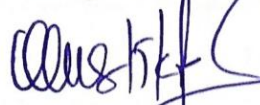
LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni berjudul :

Analisis Fenomena *Post-Truth* terhadap Perubahan Dimensi Karakter (Sosiologis dan Psikologis) Bu Prani Berdasarkan Struktur Tiga Babak dalam Film *Budi Pekerti* (2023)

diajukan oleh **M. Azka Linnajah**, NIM 2011120032, Program Studi S-1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 18 Desember 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji



Retno Mustikawati, S.Sn., M.F.A., Ph.D.
NIDN 0011107704

Pembimbing II/Anggota Penguji



Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.
NIDN 0006057806

Cognate/Penguji Ahli



Dyah Arum Retnowati, M.Sn.
NIDN 0030047102

Koordinator Program Studi Film dan Televisi



Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi



Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T.
NIP 19801016 200501 1 001



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Azka Linnajah
NIM : 2011120032
Judul Skripsi : Analisis Fenomena *Post-Truth* terhadap Perubahan Dimensi Karakter (Sosiologis dan Psikologis) Bu Prani Berdasarkan Struktur Tiga Babak dalam Film *Budi Pekerti* (2023)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 9 Desember 2025
Yang Menyatakan,



M. Azka Linnajah
2011120032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Azka Linnajah

NIM : 2011120032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul:

Analisis Fenomena *Post-Truth* terhadap Perubahan Dimensi Karakter (Sosiologis dan Psikologis) Bu Prani Berdasarkan Struktur Tiga Babak dalam Film *Budi Pekerti* (2023)

untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 9 Desember 2025

Yang Menyatakan,



M. Azka Linnajah
2011120032

HALAMAN PERSEMBAHAN



Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua
yang selalu mendukung dan mendoakan saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, kesehatan, dan kesempatan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Analisis Fenomena *Post-Truth* terhadap Perubahan Dimensi Karakter (Sosiologis dan Psikologis) Bu Prani Berdasarkan Struktur Tiga Babak dalam Film *Budi Pekerti* (2023)”. Prosesnya menjadi perjalanan yang penuh pembelajaran, baik secara akademis maupun pribadi.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi berharga selama prosesnya. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat dan ketulusan, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa.
2. Kedua orang tua, Bapak Shohibi dan Ibu Munjiati, serta kakak Ani Rohmatin atas doa dan dukungannya.
3. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn.
4. Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
5. Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T., selaku Ketua Jurusan Televisi.
6. Latief Rakhman Hakim, M.Sn., selaku Koordinator Program Studi Film dan Televisi.
7. Lilik Kustanto, S.Sn., M.A., selaku dosen wali.
8. Retno Mustikawati, S.Sn., M.F.A., Ph.D., selaku dosen pembimbing I.
9. Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A., selaku dosen pembimbing II.
10. Dyah Arum Retnowati, M. Sn., selaku dosen penguji ahli.

11. Dr. H. Fahrudin Faiz, S.Ag., M.Ag., atas kajian dalam Ngaji Filsafat yang menginspirasi penyusunan karya tulis tugas akhir.
12. Mas Hilmi Abedillah atas bantuan pembuatan poster seminar karya.
13. Teman-teman kontrakan Sukaesih atas kebersamaan dan dukungan selama proses penulisan skripsi.
14. Seluruh kawan-kawan di angkatan Film dan Televisi 2020.
15. Seluruh dosen dan karyawan Jurusan Film dan Televisi FSMR ISI Yogyakarta atas ilmu, bimbingan, dan layanan akademik.
16. Semua pihak yang terlibat dalam perjalanan akademik penulis di ISI Yogyakarta yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih memiliki kekurangan dan memerlukan pengembangan lebih lanjut. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi kontribusi kecil bagi pengembangan kajian film.

Terima kasih telah membaca.

Yogyakarta, 6 Desember 2025

M. Azka Linnajah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISTILAH	xiv
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
BAB II LANDASAN PENGKAJIAN.....	5
A. Landasan Teori	5
1. <i>Post-Truth</i>	5
2. Dimensi Karakter.....	8
3. Struktur Tiga Babak.....	9
4. <i>Information Disorder</i> (Kekacauan Informasi).....	14
B. Tinjauan Pustaka.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Objek Penelitian	19
1. Film <i>Budi Pekerti</i>	19
B. Teknik Pengambilan Data.....	24
1. Observasi	24
2. Studi Dokumen	25
C. Analisis Data.....	25
1. Kondensasi Data	26
2. Penyajian Data	26

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi	27
D. Skema Penelitian	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Hasil Penelitian.....	29
1. <i>Sequence</i> dalam Struktur Tiga Babak.....	30
2. Penggunaan Media Sosial.....	34
B. Pembahasan	37
1. Babak Pertama: <i>The Hook</i>	37
2. <i>Inciting Event</i> : Presentasi Program Calon Wakil Kepala Sekolah	62
3. Babak Kedua: <i>First Plot Point</i>	68
4. <i>First Pinch Point</i> : Klarifikasi dan Ancaman Pak Sapto	72
5. <i>Second Plot Point</i> : Bu Prani dan Keluarga Mencari Solusi.....	81
6. <i>Second Pinch Point</i> : Narasi Trauma Gora oleh Gaung Tinta.....	87
7. Babak Ketiga: <i>Third Plot Point</i>	102
8. <i>Climax</i> : Bu Prani Menolak Permintaan Kepala Sekolah	107
9. <i>Resolution</i> : Bu Prani Mengambil Keputusan.....	111
C. Hasil Analisis.....	117
1. Fenomena <i>Post-Truth</i>	117
2. Dimensi Sosiologis Bu Prani.....	119
3. Dimensi Psikologis Bu Prani	122
BAB V PENUTUP.....	127
A. Simpulan.....	127
1. Perubahan Dimensi Karakter Bu Prani.....	127
2. Pemantik Perubahan Dimensi Karakter dalam Kerangka <i>Post-Truth</i>	128
B. Saran	129
KEPUSTAKAAN	130
LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Grafik Struktur Tiga Babak oleh <i>StudioBinder</i>	11
Gambar 2. 2. Diagram venn <i>information disorder</i>	14
Gambar 3. 1. Poster Film <i>Budi Pekerti</i> (2023).....	19
Gambar 3. 2. Poster Tokoh Prani.	21
Gambar 4. 1. Langit menunjukkan potongan video kepada Bu Prani.	34
Gambar 4. 2. Berbagai ulasan hukuman Bu Prani di internet.	35
Gambar 4. 3. Langit menunjukkan potongan video kepada Bu Prani.	42
Gambar 4. 4. Muklas menunjukkan potongan video kepada Bu Prani.....	44
Gambar 4. 5. Pertengkaran Bu Prani di warung kue puthu.....	47
Gambar 4. 6. Potongan video di media sosial.	47
Gambar 4. 7. Bu Prani bertemu Gora di tempat konseling psikolog.	48
Gambar 4. 8. Kedatangan dewan sekolah untuk melihat kinerja Bu Prani.	49
Gambar 4. 9. Pemilik rumah menanyakan pembayaran rumah ke Bu Prani.	50
Gambar 4. 10. Bu Prani menenangkan suaminya yang mengalami depresi.	51
Gambar 4. 11. Bu Prani latihan bersama dengan komunitas lompat tali.	51
Gambar 4. 12. Bu Prani menegur Daru melalui panggilan video.	52
Gambar 4. 13. Bu Prani dan Gora berpelukan saat bertemu.	54
Gambar 4. 14. Bu Prani menanyakan kabar Gora saat ini.	54
Gambar 4. 15. Bu Prani menenangkan suaminya yang mengalami depresi.	54
Gambar 4. 16. Pertengkaran Bu Prani di warung kue puthu.....	57
Gambar 4. 17. Bu Prani ditegur oleh ketua komunitas.	60
Gambar 4. 18. Bu Prani menjelaskan metode mengajar ke pihak yayasan.....	61
Gambar 4. 19. Bu Prani menyapa para siswa di kelas daring.	61
Gambar 4. 20. Komite yayasan membicarakan sikap Bu Prani.	64
Gambar 4. 21. Bu Prani mempresentasikan program.	65
Gambar 4. 22. Respon Bu Prani saat komite yayasan membicarakan.	66
Gambar 4. 23. Bu Prani termenung di ruang komputer.	67
Gambar 4. 24. Bu Prani bersama komunitas lompat tali.....	68
Gambar 4. 25. Bu Prani membuat video klarifikasi.....	70
Gambar 4. 26. Bu Prani duduk termenung menghadap <i>ringlight</i>	71
Gambar 4. 27. Video klarifikasi Pak Spto.....	74
Gambar 4. 28. Video liputan <i>Gaung Tinta</i>	75
Gambar 4. 29. Diagram venn tipologi <i>information disorder</i>	76
Gambar 4. 30. Bu Prani menjelaskan kejadian video viral ke para guru.	78
Gambar 4. 31. Para guru menyampaikan saran ke Bu Prani.....	78
Gambar 4. 32. Bu Prani menanggapi komentar dari guru lain.....	80
Gambar 4. 33. Video testimoni salah satu alumni.	82
Gambar 4. 34. Video testimoni Gora mengenai metode refleksi.....	82
Gambar 4. 35. Uli sebagai ketua alumni menyatakan dukungan.....	84
Gambar 4. 36. Bu Prani berterima kasih kepada para alumni.....	85
Gambar 4. 37. Bu Prani menyaksikan video testimoni para alumni.....	86

Gambar 4. 38. Liputan <i>Gaung Tinta</i> yang menampilkan opini para pakar.....	88
Gambar 4. 39. Ketua komunitas lompat tali	91
Gambar 4. 40. Kepala sekolah menanyakan hukuman yang diberikan	92
Gambar 4. 41. Uli menolak membantu Bu Prani	94
Gambar 4. 42. Bu Prani tidak diikutsertakan dalam lomba.	97
Gambar 4. 43. Respons Bu Prani setelah melihat video	98
Gambar 4. 44. Bu Prani berdebat dengan Muklas.	99
Gambar 4. 45. Bu Prani berbaring dengan mendengarkan	101
Gambar 4. 46. Gora menyampaikan klarifikasi langsung.....	104
Gambar 4. 47. Gora bercerita kepada Bu Prani	105
Gambar 4. 48. Bu Prani menanyakan kembali kondisi Gora.....	106
Gambar 4. 49. Kepala sekolah berdiskusi dengan Bu Prani.	108
Gambar 4. 50. Bu Prani menolak tegas tuntutan kepala sekolah	110
Gambar 4. 51. Bu Prani berpamitan kepada para guru di sekolah.....	112
Gambar 4. 52. Para murid datang menemui Bu Prani di sekolah.	112
Gambar 4. 53. Para murid mengantarkan Bu Prani pulang.....	112
Gambar 4. 54. Bu Prani dan keluarga mengemas barang keluar rumah.	113
Gambar 4. 55. Bu Prani dan keluarga mengemas barang di atas mobil bak.....	113
Gambar 4. 56. Bu Prani menyampaikan keputusannya kepada Gora.....	114
Gambar 4. 57. Bu Prani dan Gora menenangkan diri di kolam.	115
Gambar 4. 58. Bu Prani melihat para siswa yang datang.....	116
Gambar 4. 59. Grafik perubahan dimensi sosiologis Bu Prani.	121
Gambar 4. 60. Diagram batang intensitas dimensi psikologis Bu Prani.....	126

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Dimensi Karakter oleh Lajos Egri.	8
Tabel 2. 2. Deskripsi <i>sequence</i> dalam struktur tiga babak.	12
Tabel 2. 3. Jenis <i>information disorder</i>	15
Tabel 4. 1. Babak 1 Film <i>Budi Pekerti</i> (2023).	30
Tabel 4. 2. Babak 2 Film <i>Budi Pekerti</i> (2023).	31
Tabel 4. 3. Babak 3 Film <i>Budi Pekerti</i> (2023).	33
Tabel 4. 4. Pemantik perubahan dimensi karakter Bu Prani.	118
Tabel 4. 5. Lima aspek sosiologis Bu Prani.	119
Tabel 4. 6. Perubahan dimensi psikologis Bu Prani.	123



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Form 1 – 7.
- Lampiran 2. Poster *Square* Seminar Karya.
- Lampiran 3. Poster *Landscape* Seminar Karya.
- Lampiran 4. Poster *Potrait* Seminar Karya.
- Lampiran 5. Dokumentasi Ujian Sidang Skripsi Tugas Akhir.
- Lampiran 6. Dokumentasi Seminar.
- Lampiran 7. Notulensi Acara Seminar.
- Lampiran 8. Poster Publikasi Media Sosial.
- Lampiran 9. Daftar Pengunjung.
- Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Seminar.
- Lampiran 11. Tangkapan Layar Publikasi Galeri Pandeng.



DAFTAR ISTILAH

1. ASMR : *Autonomous Sensory Meridian Response* adalah respons sensorik berupa sensasi kesemutan halus (biasanya di kulit kepala, leher, atau tulang belakang) yang muncul akibat rangsangan audiovisual tertentu, seperti bisikan, suara lembut, atau gerakan repetitif. ASMR sering digunakan dalam konteks media digital sebagai konten yang dirancang untuk memicu relaksasi, kenyamanan, atau pengurangan stres pada audiens.
2. *Cyberbullying* : Tindakan agresi, intimidasi, atau pelecehan yang dilakukan melalui media digital—misalnya media sosial, aplikasi pesan, atau platform daring lainnya.
3. *Dis-Information* : Informasi yang secara sengaja dibuat, direkayasa, atau dimanipulasi dengan tujuan menyesatkan, memengaruhi opini publik, atau menciptakan narasi palsu. Bentuknya bisa berupa konten audio-visual yang diproduksi ulang, manipulasi gambar/video, hingga penciptaan rumor atau teori konspirasi.
4. Fonetik : Cabang linguistik yang menelaah aspek fisik bunyi bahasa, mencakup produksi, sifat akustik, dan persepsi.
5. Fonologi : Cabang linguistik yang mempelajari pola, fungsi, dan sistem bunyi dalam bahasa.
6. *Framing* : Pemilihan dan penataan elemen informasi dalam suatu konteks sehingga aspek tertentu dari sebuah isu memperoleh penekanan lebih besar dalam benak

publik serta membentuk cara audiens menafsirkan peristiwa.

7. *Information Disorder* : Kondisi ketika ekosistem informasi terganggu oleh melimpahnya konten yang tidak akurat, menyesatkan, atau dimanipulasi, sehingga mengacaukan proses pemahaman publik.
8. Kausalitas : Hubungan sebab dan akibat, di mana suatu peristiwa atau tindakan (penyebab) secara langsung menyebabkan atau memengaruhi peristiwa lain (akibat).
9. Kondensasi Data : Proses menganalisis data penelitian kualitatif dengan memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data kasar (seperti catatan lapangan atau transkrip wawancara) menjadi bentuk yang lebih ringkas dan padat, tanpa mengurangi makna intinya.
10. Leksikal : Makna dasar suatu kata yang ada di dalam kamus, berdiri sendiri tanpa dipengaruhi konteks kalimat.
11. *Mal-Information* : Informasi yang sebenarnya benar, tetapi dipublikasikan atau digunakan secara menyimpang dengan tujuan merugikan seseorang atau kelompok. Ini mencakup penyebaran data pribadi (seperti *doxing* atau pornografi balas dendam), atau manipulasi konteks, tanggal, dan waktu konten asli sehingga informasi tersebut menjadi merusak.
12. *Mis-Information* : Informasi yang keliru atau tidak akurat yang tersebar tanpa adanya niat untuk menipu atau merugikan

pihak tertentu. Kesalahan ini dapat muncul dari keterangan foto yang tidak sesuai, tanggal atau statistik yang salah, terjemahan yang keliru, hingga ungghahan satir yang dianggap serius oleh publik.

13. *Post-Truth* : Situasi ketika kebenaran tidak lagi menjadi dasar penilaian objektif, karena emosi dan keyakinan pribadi lebih berpengaruh daripada fakta.
14. *Purposive Sampling* : Teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu untuk memilih subjek yang paling relevan dengan tujuan penelitian, umumnya digunakan dalam penelitian kualitatif yang tidak berfokus pada generalisasi.
15. *Suprasegmental* : Unsur bunyi bahasa seperti tekanan, nada, jeda, dan intonasi yang menyertai bunyi vokal dan konsonan serta memengaruhi makna dalam ujaran.

ABSTRAK

Film *Budi Pekerti* karya Wregas Bhanuteja menampilkan Bu Prani sebagai korban manipulasi kebenaran di media sosial yang memengaruhi kondisi sosial dan psikologisnya. Dalam perkembangan sinema satu dekade terakhir, media sosial semakin sering hadir sebagai penggerak naratif, sejalan dengan meningkatnya fenomena digital yang membentuk pengalaman dan identitas masyarakat modern. Kajian ini menelusuri bagaimana fenomena *post-truth* membentuk perubahan karakter tersebut dengan melihat maraknya distorsi informasi, opini publik yang tak terkendali, dan dinamika interaksi digital yang memengaruhi identitas individu. Melalui analisis film kualitatif berbasis teori *post-truth* (McIntyre, Keyes, dan Kalpokas) serta dimensi karakter Lajos Egri, data diperoleh melalui pemilihan *sequence* secara *purposive sampling* untuk mengidentifikasi momen-momen yang paling relevan dengan dinamika *post-truth*. Hasil menunjukkan bahwa pergeseran karakter berlangsung tidak linier dan dipicu tekanan berlapis akibat eskalasi peristiwa *post-truth*; aspek sosiologisnya menunjukkan penurunan status, keterputusan dari komunitas, keretakan relasi keluarga, dan hilangnya pekerjaan, sementara aspek psikologisnya memperlihatkan konflik batin, ketidakstabilan emosi, dan mekanisme bertahan yang semakin kompleks. Secara keseluruhan, *post-truth* muncul sebagai kekuatan naratif sekaligus sosial yang membentuk identitas, relasi, dan dinamika emosional tokoh dalam representasi sinematik.

Kata kunci: *post-truth*, dimensi karakter, struktur tiga babak, film *Budi Pekerti*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepuluh tahun terakhir elemen penceritaan film yang mengangkat mengenai internet atau media sosial mulai bermunculan sebagai salah satu penggerak dominan dalam narasi film. Ide narasi/cerita film dapat berdasarkan keterkaitan dari pengalaman pribadi penulis cerita atau hal umum yang terjadi di masyarakat. Film mewakili realita melalui gambar menggunakan kode, konvensi, mitos, dan ideologi budaya serta melalui praktik penandaan spesifik dari media tersebut (Graeme Turner, 1999: 152).

Masyarakat sekarang penggunaan sosial media telah menjadi inspirasi bagi para pembuat film, untuk menciptakan media sosial sebagai penggerak cerita dalam film. Seperti film *Like & Share* (2022) karya Gina S. Noer yang menceritakan eksplorasi kehidupan seksualitas dan pubertas dua remaja perempuan, dua remaja tersebut merupakan pembuat konten ASMR yang mana salah satunya mendapat ancaman penyebaran video di dunia maya. Penelitian lebih lanjut terhadap penggunaan media sosial dan internet dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai variasi eksplorasi yang dapat dilakukan, menciptakan cerita film yang lebih beragam dan menarik.

Beberapa penelitian mengenai film *Budi Pekerti* telah dilakukan, dengan fokus pada isu-isu seperti *cyberbullying*, kesehatan mental, dan pesan moral. Beberapa di antaranya termasuk *Antara Moral dan Viral* (Amalia, Rijalul, Indriyati, & Nurhayati, 2024), *Dampak Cyberbullying*

bagi Kesehatan Mental Korban (Shofiatul Hikmah, 2024), serta *Pertahanan Diri Tokoh Utama dari Perundungan dalam Film Budi Pekerti* (Bahri, 2023). Hingga saat ini, kajian terhadap film *Budi Pekerti* (2023) dari perspektif *film studies* masih terbatas. Pendekatan ini penting untuk dieksplorasi lebih lanjut, khususnya dalam aspek narasi dan dimensi karakter yang belum banyak dibahas secara mendalam.

Penelitian yang akan dilakukan merupakan respons dari studi yang sudah dilakukan sebelumnya terhadap film *Budi Pekerti* (2023) yang belum membahas aspek dimensi karakter. Dimensi karakter dapat menjelaskan alasan di balik setiap tindakan manusia, maka penulis cerita dapat dengan mudah menggambarkan tentang setiap karakter dan mengidentifikasi asal mula motivasinya. Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis cerita yang mengandung fenomena *post-truth*, membaca perubahan dimensi karakter, pada dimensi psikologis dan sosiologis, serta memahami cerita yang mengandung fenomena *post-truth* memengaruhi perubahan dimensi karakter pada tokoh Bu Prani dalam film *Budi Pekerti* (2023).

Memahami hubungan antara perubahan karakter dan fenomena *post-truth* dalam film *Budi Pekerti* (2023), kajian ini dapat memberikan gambaran jangka panjang bagaimana cerita dalam film dapat menggunakan fenomena *post-truth* untuk memengaruhi dimensi karakter dengan tujuan memperkaya ide cerita dan meningkatkan kualitas penceritaan film di masa selanjutnya.

Tulisan ini didasarkan pada asumsi/argumen bahwa perubahan dimensi karakter disebabkan oleh fenomena *post-truth* yang muncul dari banyaknya kekacauan informasi pada media sosial. Dengan memahami keadaan tersebut menjadikan: (1) Penulis cerita mengangkat isu mengenai kekacauan informasi pada media sosial, (2) Munculnya relevansi bagi penonton dengan keadaan media sosial yang dapat memengaruhi kehidupan sosial mereka, (3) Perubahan dimensi karakter akibat kekacauan informasi pada media sosial menjadi nilai aktual dalam penceritaan film masa kini (dalam satu dekade terakhir). Penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman mengenai perubahan dimensi karakter yang dapat dieksplorasi dari fenomena *post-truth*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perubahan dimensi karakter (sosiologis dan psikologis) Bu Prani dalam film *Budi Pekerti* (2023) dari fenomena *post-truth*?
2. Peristiwa apa saja yang menjadi pemantik perubahan dimensi karakter?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Memahami perubahan dimensi karakter (sosiologis dan psikologis) Bu Prani dari pengaruh fenomena *post-truth*.
2. Manfaat Teoritis
 - a. Memberi pengetahuan mengenai perubahan dimensi karakter Bu Prani dalam film pada aspek *film studies*.

- b. Memberi wawasan mengenai fenomena *post-truth* dalam penceritaan film.

3. Manfaat Praktis

- a. Memberikan wawasan mengenai cara efektif mengintegrasikan fenomena *post-truth* dalam pengembangan dimensi karakter.
- b. Meningkatkan relevansi cerita bagi penonton terhadap fenomena *post-truth*.

